

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini ditinjau menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:13) merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian pada sebuah populasi atau sampel tertentu. Selain itu, penelitian kuantitatif juga merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan data berupa angka dan program statistik. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data untuk nantinya menguji hipotesis yang ditentukan.

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas produk (X1), harga (X2), lokasi (X3), promosi (X4) terhadap minat beli konsumen (Y). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh produk, harga, lokasi, dan promosi terhadap minat beli konsumen di Escobar Dine and Brew Jakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh aspek yang meliputi subjek dan objek yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang mengetahui Escobar Dine and Brew Jakarta sehingga jumlahnya sangat banyak dan jumlah tidak diketahui secara pasti (*infinite population*).

3.2.2 Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden hal ini berdasarkan pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2013:118), bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 orang.

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013:96), mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah sebuah teknik penetapan sampel dengan menimbang beberapa kriteria tertentu. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui promosi di Escobar Dine and Brew Jakarta dalam kurun waktu tiga bulan terakhir.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang membantu peneliti untuk mengumpulkan data agar tersusun secara rapi dan benar (Arikunto, 2010:161). Instrument yang digunakan dalam penelitian ialah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2013:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi data. Kuesioner akan dibagikan kepada responden yang merupakan konsumen di Escobar Dine and Brew Jakarta. Melakukan pembagian kuesioner tersebut maka akan mendapatkan data primer untuk mengetahui variabel yang memengaruhi minat beli konsumen di Escobar Dine and Brew Jakarta. Kuesioner akan dibagikan langsung kepada para konsumen dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di Escobar Dine and Brew Jakarta.

Untuk mempermudah penelitian ini, digunakan pengukuran dan perhitungan dari jawaban para responden dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:132), skala *likert* berguna untuk menghitung sikap, pendapat, dan tanggapan responden mengenai fenomena yang terjadi. Terdapat juga beberapa macam skala pengukuran yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dengan menggunakan skala pengukuran tersebut, maka dapat ditentukan data nominal, ordinal, interval, dan rasio yang diperlukan.

Penelitian ini tidak menggunakan skala tiga yaitu netral. Hal ini dikarenakan skala netral memiliki arti yang kurang pasti, karena bisa menjadi setuju dan bisa menjadi tidak setuju. Selain itu skala tiga juga berada di tengah, yang menyebabkan kecenderungan memilih jawaban tengah karena responden masih ragu menentukan

jawabannya. Skala satu sampai empat yaitu STS-TS-S-SS digunakan untuk lebih memfokuskan jawaban menjadi setuju ataupun tidak setuju.

Berikut di bawah ini adalah tabel Skor Skala *likert* dengan bobot penilaian tiap skor.

Tabel 3.1 Skor Skala *likert* Empat Kategori Respon

Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Data Diolah (2019)

3.4 Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan didapatkan melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup di mana kuesioner yang dibuat telah memiliki jawaban alternatif, sehingga responden memiliki jawaban yang terstandar dan memudahkan dalam proses olah data. Kuesioner menggunakan skala *likert*. Menurut Endang (2012:34), skala *likert* merupakan skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam penelitian metode survei, dan digunakan untuk menjelaskan perilaku atau pendapat suatu kejadian.

Menurut Arikunto (2013:155), adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun angket atau kuesioner, yaitu:

- a. Menetapkan tujuan kuesioner yang ingin dicapai.
- b. Variabel yang menjadi sasaran kuesioner dapat diidentifikasi.
- c. Menjelaskan variabel menjadi beberapa bagian variabel yang lebih terperinci.

- d. Menetapkan jenis data yang akan diteliti dan menetapkan teknik analisisnya.
- Beberapa keuntungan dalam menggunakan instrumen kuesioner dalam penelitian yaitu:
- a. Dapat menjangkau responden dengan banyak secara bersamaan.
 - b. Nama responden tidak perlu dicantumkan sehingga responden dapat memberikan informasi dengan bebas.
 - c. Pertanyaan yang diberikan kepada responden sama semuanya sehingga terstandarisasi

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Ardhana (dalam Moleong, 2009:6), analisis data adalah suatu proses mengorganisasi urutan data, mengaturnya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data didefinisikan sebagai proses rincian usaha secara terstruktur untuk mendapatkan topik dan meluncurkan hipotesis atau ide seperti yang disarankan, dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan topik pada hipotesis. Disimpulkan, analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam suatu struktur, bagian dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan sebuah topik dan hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan data. Analisis data terbagi atas analisis data yang bersifat kualitatif maupun analisis data yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini dianalisis dengan memanfaatkan bantuan *statistical package for social sciences* atau SPSS untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda guna meneliti pengaruh dari variabel

yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji kesahihan kuesioner, yang menjadi instrumen penelitian.

3.6 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data yang digunakan untuk mengetahui secara mendalam suatu objek. Uji validitas juga digunakan untuk perhitungan sah dan benar untuk suatu kuesioner (Priyatno, 2014:51). Kuesioner dianggap valid atau sah jika dapat membuktikan sesuatu yang didapat, diukur oleh metode *product moment pearson correlation*, kriteria pengujian yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang konsisten terhadap alat yang digunakan, alat yang digunakan tersebut akan tetap jika dilakukan pengujian kembali (Malhotra, 2012:317). Uji reliabilitas merupakan hasil penelitian yang terpercaya, karena hasilnya memiliki tingkat konsistensi dan ketepatan.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha*, jika instrumen tersebut reliabel, maka kriteria penafsiran indeks sebagai berikut (Arikunto, 2010:134):

1. Antara 0,801 sampai dengan 1,000 = tinggi
2. Antara 0,601 sampai dengan 0,800 = cukup
3. Antara 0,401 sampai dengan 0,600 = agak rendah
4. Antara 0,201 sampai dengan 0,400 = rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = sangat rendah.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014:163), uji normalitas digunakan untuk menguji berapa nilai *residual* yang dihasilkan oleh model regresi dengan asumsi normal atau tidak. Pengukuran yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*, di mana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka *residual* berpengaruh secara normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara model regresi dengan variabel independen menurut Priyatno (2014:99). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dapat ditetapkan jika nilai *tolerance* $> 0,1000$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Sebaliknya jika *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka penelitian tersebut mengandung multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan varian *residual* yang bervariasi dan untuk menguji suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara uji heteroskedastisitas dengan metode uji glesjer, yaitu jika uji glesjer $>$ sig (0,05 atau 5%) maka regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan agar tidak mengandung heteroskedastisitas uji glesjer harus memiliki nilai lebih besar dari nilai konstanta menurut Priyatno (2014:108).

3.8.4 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2014:79), uji linearitas digunakan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara mandiri memiliki hubungan linear terhadap variabel dependen, dapat dinyatakan apabila nilai signifikannya kurang dari 0,05.

3.9 Analisis Data Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu pengukuran yang sederhana, yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel yang diterapkan dalam bentuk matematis (Nawari, 2010:233). Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel serta untuk menunjukkan hubungan variabel dependen dan independen (Kumalasari, *dkk* 2017:1). Pengertian di atas dapat diartikan bahwa analisis regresi linear berganda dilakukan dengan variabel independen lebih dari dua dan

digunakan untuk mendapatkan bukti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y = Minat Beli Konsumen

a = konstanta

x1 = Produk

x2 = Harga

x3 = Lokasi

x4 = Promosi

b1 = Koefisien produk

b2 = Koefisien harga

b3 = Koefisien lokasi

b4 = Koefisien promosi

ε = *Standard error*



3.10 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2014:157), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, dengan hasil uji $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan simultan terhadap variabel dependen.

3.11 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Priyatno (2014:161), Uji t digunakan untuk menguji pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikasinya ialah $< 0,05$ maka terjadi pengaruh secara positif antar variabel.

3.12 Koefisien Korelasi (R)

Menurut Priyatno (2014:141), R adalah yang digunakan untuk mengukur korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang digunakan berkisar antara 0-1. Jika nilai R mendekati satu, maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat antar variabel, namun apabila nilai R mendekati 0, maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang lemah antar variabel.

3.13 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2014:163), R^2 adalah uji yang memperlihatkan koefisien determinasi angka atau persen, di mana menunjukkan jumlah besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Menurut Lind, *dkk* (2014), nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah, namun apabila nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan hubungan yang kuat.



